

**PEMBERDAYAAN MAHASISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN PANTAI
AMAL BARU MELALUI KEGIATAN PEMBERSIHAN SAMPAH**
Empowering Student to Clean Waste Activity with Coastal Cleanup

Fadhlan Muchlas Abrori^{1*}, Listiani Listiani

¹*Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan,
Jl. Amal Lama Nomor 1 Tarakan*

* Penulis Korespondensi : fadhlan1991@gmail.com

ABSTRAK

Pantai Amal Baru merupakan salah satu pantai di Kota Tarakan. Pantai ini berada di Kecamatan Tarakan Timur, Provinsi Kalimantan Utara. Pantai Amal Baru umumnya akan ramai pada beberapa even atau waktu hari libur. Banyaknya kunjungan berdampak pada pencemaran wilayah tersebut. Pencemaran pantai juga terjadi karena aktifitas nelayan yang ada di daerah pantai baik sampah hasil tangkapan ikan, maupun sampah budidaya rumput laut. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pemberdayaan mahasiswa dalam pembersihan sampah di Pantai Amal Baru. Metode pelaksanaan bersih pantai Amal Baru yang dilakukan adalah berupa shore cleanup. Berdasarkan kegiatan pembersihan pantai, didapatkan hasil sampah plastik sebanyak 50%, kaleng 25%, sisa tumbuhan 20% dan lain-lain (gelas/botol gelas, besi, dan lain-lain) sebanyak 5%

Kata Kunci: *Pantai Amal Baru, Kegiatan Pembersihan sampah*

ABSTRACT

Amal Baru Beach is one of the beaches in Tarakan City. This beach is located in Tarakan Timur District, North Kalimantan Province. Amal Baru Beach will generally be crowded on some events or holiday. Because of the things make a pollution in this beach. Coastal pollution also occurs due to the activities of fishermen in the coastal areas both fish catches, and seaweed farming waste. Based on the above, student empowerment is important to waste cleaning in Amal Baru Beach. The method of beach cleaning is based shore cleanup. Based on coastal cleaning activities, waste type in this beach, is: 50% plastic waste, 25% cans, 20% plant remain and 5% others (glass / bottle of glass, iron, etc.).

Keywords: *Amal Baru Beach, Clean Waste Activity*

Permasalahan yang sering terjadi di daerah pantai dan pesisir adalah pencemaran lingkungan yang akan berdampak pada kerusakan organisme yang hidup di daerah tersebut. Sampah di lingkungan pantai dapat meracuni fitoplankton yang pada akhirnya dapat menurunkan kesuburan suatu perairan (Hutabarat dalam Awaluddin *et al.*, 2011). Beberapa sampah yang banyak terdapat di Pantai Amal baru adalah sampah dalam bentuk plastik.

Pantai Amal Baru merupakan salah satu pantai di Kota Tarakan. Pantai ini berada di Kecamatan Tarakan Timur, Provinsi Kalimantan Utara. Pantai ini dapat

ditempuh dengan menggunakan kendaraan baik roda dua maupun roda empat dengan jarak tempuh kurang lebih 11 km.

Pantai Amal Baru umumnya akan ramai pada beberapa even atau waktu hari libur. Banyaknya kunjungan berdampak pada pencemaran wilayah tersebut. Pencemaran pantai juga terjadi karena aktifitas nelayan yang ada di daerah pantai baik sampah hasil tangkapan ikan, maupun sampah budidaya rumput laut.

Salah satu dalam mendukung kebersihan pantai adalah adanya kegiatan aktif oleh masyarakat. Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat sekitar pantai maupun pengguna pantai baik dari turis lokal maupun dari luar. Mahasiswa sebagai salah satu elemen masyarakat juga harus

ikut andil dalam pembersihan pantai amal. Handaka *et al.* dalam Awaluddin *et al.* (2011) berpendapat bahwa kerja bakti pembersihan sampah secara rutin adalah langkah penting dalam menjaga kelestarian pantai.

Kebersihan pantai di Indonesia harus banyak dilakukan oleh masyarakat setempat. Proses pembersihan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Berdasarkan hasil penelitian Jambeck *et al.* (2015) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara nomor dua penyumbang sampah plastik ke samudra yang ada di dunia. Melihat hal ini, perlu diadakan sosialisasi, kegiatan dan peraturan terkait sampah kepada masyarakat sekitar pantai

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pemberdayaan mahasiswa dalam pembersihan sampah di Pantai Amal Baru. Kegiatan ini diharapkan mampu mengurangi dampak pencemaran sampah yang ada di Pantai Amal Baru, sehingga kelestarian ekosistem di Pantai tersebut terjaga.

METODE

Metode pelaksanaan bersih pantai Amal Baru yang dilakukan adalah berupa *shore cleanup*. *Shore cleanup* menurut Ocean Concervancy (2011), pembersihan meliputi daerah pasang tertinggi hingga mendekati daerah bukit pasir yang tidak terkena pengaruh pasang surut air laut.

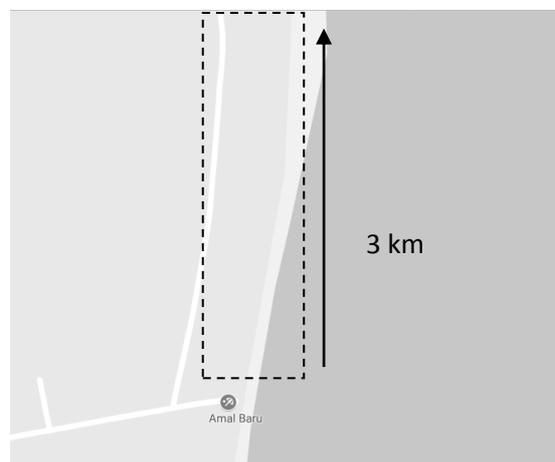
Kegiatan ini dilakukan oleh 38 orang mahasiswa yang menjadi sukarelawan. Sebelum pelaksanaan pembersihan pantai amal dilakukan pengarahan terkait teknis pelaksanaan, pendataan jenis sampah pencemar yang terdapat di sekitar pantai. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok (7-8 orang/kelompok).

Setiap kelompok mendapat 5 buah plastik sampah besar, dan lembar identifikasi jenis sampah pencemar. Sampah yang telah terkumpul akan dibawa ke tempat pembuangan sampah terdekat untuk diangkat oleh Tim Pengangkut Sampah dari DKPP (Dinas Kebersihan Pertamanan dan

Pemakaman) Kota Tarakan dan atau dari desa setempat.

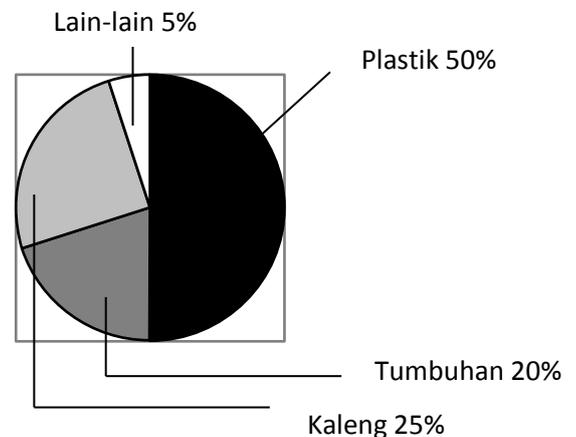
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pembersihan sampah, dilakukan kegiatan perijinan pada RT tempat pembersihan dan sosialisasi pembersihan kepada mahasiswa terkait jalur pembersihan yang dilakukan pada tanggal 13 Desember 2016. Pelaksanaan kegiatan pembersihan sampah dilakukan pada tanggal 17 Desember 2016. Pembersihan dilakukan sepanjang 3 km sepanjang pantai Amal Baru dengan penempatan tiap kelompok sepanjang 600 m



Gambar 1. Lokasi Pembersihan Pantai
(Sumber. Google Map)

Berdasarkan hasil pengumpulan sampah di Pantai Amal Tarakan di dapatkan beberapa data sampah berdasarkan pada gambar 2.



Gambar 2. Persentase Jenis Sampah di Pantai Amal Baru Tarakan

Berdasarkan data hasil pengumpulan sampah di pantai Amal baru, didapatkan hasil sampah terbanyak adalah sampah plastik, seperti bungkus makanan, botol plastik bekas, peralatan plastik, dan jenis sampah lain yang berbahan dasar plastik. Berdasarkan hasil pengamatan sampah plastik terbanyak adalah botol plastik yang banyak digunakan nelayan di sekitar pantai untuk melakukan budidaya rumput laut. Botol plastik yang telah tidak layak digunakan oleh penduduk setempat langsung dibuang di pinggir pantai sehingga banyak menumpuk. Botol plastik juga berasal dari bekas minuman, karena daerah pantai banyak warung/tempat makan yang menjual minuman dengan botol plastik sehingga bekas dari minuman itu banyak menumpuk sebagai sampah.

Sampah terbanyak kedua sebanyak 25% adalah kaleng. Sampah kaleng kebanyakan berasal dari minuman ringan

yang banyak dijual di sekitar pantai. Seperti botol plastik, kaleng merupakan salah satu tempat untuk minuman yang banyak dijual, sehingga banyak mencemari pantai.

Sampah terbanyak ketiga adalah sampah yang berasal dari tumbuhan. Sampah ini cukup banyak tersebar di daerah pasang surut. Umumnya sampah ini berupa sisa rumput laut yang tercecce, sisa kayu bakau, kulit pisang, sisa pohon yang sudah mati (seperti kelapa, dan pohon sekitar pantai) dan bungkus makanan yang berasal dari tumbuhan (seperti: bungkus lempur, dan lain-lain).

Sampah dengan persentase terkecil sekitar 5% adalah jenis sampah lain, seperti: besi bekas, sisa tali nylon, gelas dan barang pecah belah yang telah rusak. Jenis sampah ini banyak berasal dari perahu nelayan atau barang rumah tangga masyarakat di sekitar pantai.



a



b



c

Gambar 4. Proses pengumpulan sampah di Pantai Amal Baru Tarakan. a) pengumpulan sampah di daerah dekat akhir sekitar bukit pasir pantai; b) pengumpulan sampah di daerah pasang teringgi pantai; c) identifikasi jenis sampah



a



b



c

Gambar 5. Jenis sampah di Pantai Amal Baru Tarakan. a) sampah sisa tumbuhan; b) sampah botol plastik bekas dan kaleng; c) sampah botol plastik dan botol gelas

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan ini maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pantai amal sebagai salah satu pantai yang menjadi destinasi wisata di Kota Tarakan memiliki beberapa permasalahan terkait sampah, baik sampah yang dibuang oleh masyarakat sekitar maupun sampah dari turis lokal dan luar.
2. Berdasarkan kegiatan pembersihan pantai, didapatkan hasil sampah plastik sebanyak 50%, kaleng 25%, sisa tumbuhan 20% dan lain-lain (gelas/botol gelas, besi, dan lain-lain) sebanyak 5%

Berdasarkan hasil kegiatan ini, maka saran untuk pemerintah setempat atau dinas terkait untuk selalu memantau kebersihan di tempat-tempat destinasi wisata. Pemerintah atau dinas setempat juga harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Awaluddin, M.Y., Prihadi, D.J., dan Hasyir, D.A. (2011). Kegiatan Bersih Pantai (*Coastal Cleanup*) di Pantai Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya untuk Mendukung Kesadaran Kebersihan Pantai Masyarakat Setempat. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi, Humaniora*. 11 Desember 2011
- Jambeck, J.R., R. Geyer, C. Wilcox, T. R. Siegler, M. Perryman, A. Andrady, R. Narayan, K. L. Law. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347 (6223): 768-771.
- Ocean Concervancy. (2011). *Tracking trash 25 years of action for the Ocean*. Organisation Report. 43pp.